

ABSTRAKSI

DESY RAEINI PUSPA. *Analisi Pengendalian Internal Penjualan kredit Dan Piutang Usaha Pada PT. Anugerah Tangkas Transportindo* (dibimbing oleh Bpk Darmansyah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT. Anugerah Tangkas Transportindo telah memiliki prosedur dan kebijakan sebagai alat pengendalian internal atas pengelolaan penjualan kredit dan piutang usaha sesuai dengan berdasarkan teori pengendalian internal yang baik. Analisis pengendalian internal adalah suatu proses untuk mengetahui apakah pengendalian internal sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap keandalan laporan keuangan juga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian data deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan dan *internal control questionnaires* sehingga dapat memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Anugerah Tangkas Transportindo telah memiliki prosedur dan kebijakan pengendalian internal atas pengelolaan penjualan kredit dan piutang usaha yang berdasarkan teori pengendalian internal yang baik. Namun ada beberapa hal prosedur dan kebijakan tidak dilaksanakan, seperti pemberian fasilitas kredit bagi customer yang kurang tepat, pencatatan atas piutang yang masih dibuat sederhana/manual yaitu menggunakan microsoft excel dan masih banyaknya piutang usaha yang tidak tertagih sesuai jatuh tempo yang ditetapkan oleh perusahaan, terjadi penyelewengan dan salah pencatatan pembayaran piutang usaha yang dilakukan oleh pihak perusahaan, perusahaan jarang mengirimkan konfirmasi saldo piutang perihal konfirmasi saldo piutang sehingga sering terjadi perbedaan pengakuan jumlah piutang antara perusahaan dengan konsumen, perusahaan belum melaksanakan pemeriksaan berkala yang memastikan bahwa semua pelunasan piutang yang sudah dilunasin telah di input ke buku piutang, sehingga berdampak pada tagihan yang tidak tertagih dan juga sangat berdampak pada cash inflows sehingga mengganggu operasional atau aktivitas perusahaan.